

**PEMANFAATAN BUBUK BUAH BINTARO UNTUK PENGELOLAAN  
HAMA *SITOPHILUS* PADA BENIH JAGUNG**

**Dhito Megananto**

**15012041**

**INTISARI**

Hama gudang *Sithopilus* L merupakan hama penting dalam penyimpanan benih jagung yang dapat menyebabkan penyusutan kuantitas dan kualitas benih. Bintaro adalah buah beracun yang memiliki kandungan senyawa beracun *Cerberrin* yang memiliki potensi untuk mengendalikan hama (*Sitophilus*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bubuk buah bintaro terhadap populasi hama *Sitophilus* dan mutu benih dalam penyimpanan, dan mencari dosis bubuk buah bintaro terbaik untuk pengendalian *Sitophilus* dan mempertahankan mutu benih jagung. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan September 2017, bertempat di Laboratorium Agronomi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini merupakan percobaan faktor tunggal yang disusun dalam rancangan acak lengkap terdiri atas 4 aras yaitu 0, 5, 10, dan 20% yang diulang empat kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bubuk buah bintaro dapat menekan serangan *Sitophilus*, susut kuantitas dan kualitas benih jagung, dan pemberian bubuk buah bintaro dosis 20% mampu mengendalikan *Sitophilus* dan menjaga mutu benih lebih baik daripada dosis 5% dan 10%.

Kata kunci: pestisida nabati, buah bintaro, *Sithopilus zeamais* L, penyimpanan benih, jagung

## **UTILIZATION OF POWDER BINTARO FRUIT TO MANAGE PEST *SITOPHILUS* IN CORN SEED STORAGE**

**Dhito Megananto**

**15012041**

### **ABSTRACT**

Warehouse pest *Sithopilus* L., was important pest in corn seed storage that can be caused diminution the quantity and quality of the seeds. Bintaro is the poisonous fruit that had a toxic compound content of cerberrin that has potential to control the pest. The research aimed to know the influence of powder bintaro fruit to pest population and quality of the seeds storage, and also determined the best dose of bintaro fruit powder to control the pest and maintain quality of the corn seed. The research had been carried out from May to September 2017 , located in the Agronomy laboratories, Agroindustry Faculty, Mercu Buana Yogyakarta University. The experiment was a singular factor when was arranged in completely randomized design. The treatments of the research was consisted of 4 levels i.e, 0, 5 ,10 and 20% with four replications. The research had been concluded that the bintaro fruit powder could suppress the pest population of *Sitophilus* L., and decrease of corn seed quantity and quality and also the bintaro fruit powder 20% could control the pest and safe the corn seed better than 5% and 10%.

Keywords: nature pesticide, fruit bintaro, *Sithopilus zeamais* L, corn, seed storage